

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang rawan akan terjadinya bencana alam termasuk gempa bumi. Kota Lhokseumawe adalah salah satu daerah di provinsi Aceh yang secara geografis rawan dengan bencana gempa bumi. Kesiapsiagaan menjadi salah satu cara dalam mengurangi resiko bencana gempa bumi. Salah satu kelompok rentan terhadap risiko bencana gempa bumi adalah siswa, sehingga penting meningkatkan kesiapsiagaan siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan siswa SMP Negeri 1 Lhokseumawe dalam menghadapi bencana gempa bumi. Penelitian ini melibatkan 263 responden dengan jenis penelitian deskriptif observasional dengan menggunakan metode *cross sectional*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner, berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat kesiapsiagaan siswa dapat diukur berdasarkan 4 parameter yaitu, pengetahuan, rencana tanggap darurat, peringatan dini, dan mobilisasi sumber daya. Parameter pengetahuan siswa didapatkan nilai 86,93% berada pada kategori tinggi, rencana tanggap darurat didapatkan nilai 89,98% berada dalam kategori tinggi, peringatan dini didapatkan nilai 87,95% berada dalam kategori tinggi dan mobilisasi sumber daya didapatkan nilai 95% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil nilai indeks gabungan empat parameter, kesiapsiagaan siswa dikategorikan tinggi dengan nilai 86,55%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Lhokseumawe memiliki tingkat pengetahuan tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi yang tinggi.

Kata kunci: Tingkat kesiapsiagaan, pengetahuan, siswa, gempa bumi

ABSTRACT

Indonesia is a country that is prone to natural disasters including earthquakes. Lhokseumawe City is one of the areas in Aceh province that is geographically prone to earthquake disasters. Preparedness is one way to reduce the risk of earthquake disasters. One of the groups vulnerable to the risk of earthquake disasters is students, so it is important to increase student preparedness. The aim of this research is to determine the level of preparedness of students at SMP Negeri 1 Lhokseumawe in facing earthquake disasters. This research involved 263 respondents with descriptive observational research using the cross sectional method. Data collection for this research used questionnaires, based on the research results obtained, the level of student preparedness could be measured based on 4 parameters, namely, knowledge, emergency response plans, early warning, and resource mobilization. The student knowledge parameter obtained a value of 86.93% in the high category, emergency response plans obtained a value of 89.98% in the high category, early warning obtained a value of 87.95% in the high category and resource mobilization obtained a value of 95% in the high category. Based on the results of the combined index value of four parameters, student preparedness is categorized as high with a value of 86.55%. The conclusion of this research is that students at SMP Negeri 1 Lhokseumawe have a high level of knowledge about preparedness for earthquake disasters.

Key words: Preparedness level, knowledge, students, earthquake